

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SILVIA AMALIA
NIM. 120301111130118

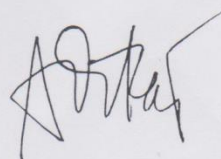
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Silvia Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130118
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2015**
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 23 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19790924 200812 2003

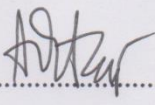
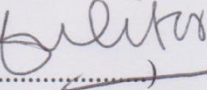
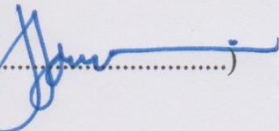
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Silvia Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130118
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2011-2015**
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Agustus 2018

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt
2. Agung Juliarto, SE, M.Si, Akt, Ph.D.
3. Andrian Budi Prasetyo, SE, Akt, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

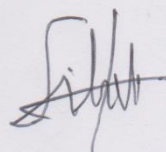
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Silvia Amalia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**" adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Silvia Amalia

NIM. 12030111130118

ABSTRACT

Company as a taxpayer has an obligation to pay taxes to the country in accordance with the applicable laws and regulations. The tax paid is important for the country as a source of revenue to function as a driver of the country's economic growth and development, while for the company it will be a reduction in corporate profits. Tax avoidance can be done legally by the management by observing existing tax regulations and then looking for loopholes of the regulation to be used as tax evasion. The implementation of corporate governance in companies is important because it helps internal and external parties of the company to see whether the company follows the principles of good corporate governance, and also helps the government to see violations committed by the company in the company's financial statements.

Based on agency theory, the concept of corporate governance is an agency conflict control effort, where corporate governance regulates and overcomes management behavior that prioritizes personal interests so that there can be harmony between the interests of shareholders and managers.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2015. The sampling method used is the probability method with the sampling technique using judgment sampling method. The number of companies that were sampled were 32 companies. Data taken from the company's annual report were analyzed using multiple regression analysis.

The results of this study indicate that independent commissioners, audit committees, have a positive effect on tax avoidance, while institutional ownership, board of commissioners, and audit quality have a negative and significant effect on tax avoidance. Implications in this study are expected to provide information for users of related financial statements in policy making to help increase company value and improve, evaluate and improve management performance in the future.

Keywords: tax avoidance, corporate governance, agency theory, annual report

ABSTRAK

Perusahaan sebagai wajib pajak memiliki suatu kewajiban dalam membayarkan pajaknya kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak yang dibayarkan penting bagi negara sebagai sumber penerimaan negara berfungsi sebagai pendorong laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara tersebut, sedangkan bagi perusahaan akan menjadi item pengurang laba perusahaan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara legal bisa dilakukan oleh pihak manajemen dilakukan dengan cara melihat peraturan-peraturan perpajakan yang ada kemudian mencari kelemahan-kelemahan peraturan tersebut untuk dimanfaatkan sebagai penghindaran pajak. Penerapan *corporate governance* dalam perusahaan penting karena membantu pihak internal dan eksternal perusahaan untuk melihat apakah perusahaan mengikuti prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan juga membantu pemerintah untuk melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, konsep *corporate governance* menjadi upaya pengendalian konflik keagenan, dimana *corporate governance* mengatur dan mengatasi perilaku manajemen yang mengutamakan kepentingan pribadi sehingga dapat terjadi keselarasan antara kepentingan pemegang saham dan manajer.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Metode sampling yang digunakan adalah metode probabilitas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *judgment sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 32 perusahaan. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, komite audit, berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pengguna laporan keuangan terkait dalam pengambilan kebijakan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta memperbaiki, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : *tax avoidance*, *corporate governance*, teori agensi, laporan tahunan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kita tidak akan tau mana yang mustahil atau tidak samapai kita sendiri mencoba. It's only impossible until you try.”

(Ika Natassa)

“Sometimes it's not a bad ending, sometimes it's just not your story yet.”

(NN)

“Don't compare your Chapter 1 to someone else's Chapter 20. ”

(NN)

“If you don't dare to try and chase your dreams, you'll rob yourself the joy of doing it. Don't just dream it. ”

(Serena Williams)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga ku terkasih

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus karena dalam penyertaan dan kasihNya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, SET, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomikan dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen wali.
4. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Papa dan Mama yang selalu mendukung dan memberi motivasi, maaf telah banyak mengecewakan. Masa depan indah dariku untukmu.
7. Adikku Giulia. Love you, sayang. Thanks for always be there and being best sister I could ever wish for.
8. Teman – temanku, yang telah memberikan semangat dan dukungan, dalam bentuk apa pun. Without your support, I might already long gone. Love ya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 1 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	15
2.1.1 Teori Keagenan	15
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Corporate Governance</i>	17
2.1.2.2 Prinsip <i>Corporate Governance</i>	20
2.1.2.3 Manfaat <i>Corporate Governance</i>	21
2.1.2.4 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	22
2.1.3 Kepemilikan Saham Institusional.....	24

2.1.4 Dewan Komisaris Independen.....	26
2.1.5 Dewan Komisaris	27
2.1.6 Komite Audit.....	28
2.1.7 Kualitas Audit	29
2.1.8 <i>Tax Avoidance</i>	30
2.1.9 Penelitian Terdahulu	31
2.2 Kerangka Pemikiran	34
2.3 Hipotesis.....	35
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax avoidance</i> .	35
2.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax avoidance</i>	37
2.3.3 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Tax Avoidance</i>	38
2.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	39
2.3.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1 Variabel Penelitian	42
3.1.1.1 Variabel Dependen.....	42
3.1.1.2 Variabel Independen	42
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	42
3.1.2.1 <i>Tax Avoidane</i>	43
3.1.2.2 Kepemilikan Institusional.....	43
3.1.2.3 Dewan Komisaris Independen.....	44
3.1.2.4 Dewan Komisaris.....	44
3.1.2.5 Komite Audit	45
3.1.2.6 Kualitas Audit.....	45
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.2.1 Populasi Penelitian	46
3.2.2 Sampel.....	46
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Metode Analisis.....	48

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.5.2	Analisis Inferensia (Analisis Regresi Berganda).....	49
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.3.1	Uji Normalitas	49
3.5.3.2	Uji Autokorelasi.....	50
3.5.3.3	Uji Heterokedastisitas	50
3.5.3.4	Uji Multikolinearitas.....	51
3.5.4	Uji Hipotesis	52
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.5.4.2	Uji Signifikan Statistik F	52
3.5.4.3	Uji Statistik t.....	52
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		54
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2	Analisis Data	55
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2	Analisis Regresi Berganda	58
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	60
4.2.3.1	Uji Normalitas	60
4.2.3.2	Uji Autokorelasi.....	61
4.2.3.3	Uji Heterokedastisitas	62
4.2.3.4	Uji Multikolinearitas.....	63
4.2.4	Uji Hipotesis	65
4.2.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.2.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
4.2.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	67
4.3	Interpretasi Hasil	70
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax avoidance</i> ..	71
4.3.2	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax avoidance</i> 72	
4.3.3	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Tax Avoidance</i>	73
4.3.4	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	74
4.3.5	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	75

BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2011-2015	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Berganda.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	86
Lampiran B Data Sampel Penelitian	88
Lampiran C Hasil Output SPSS	98

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pembahasan atas sub bab penelitian yaitu; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Di dalam latar belakang masalah skripsi ini menjelaskan alasan yang menjadi dasar atas dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* perusahaan. Kemudian akan dirumuskan masalah-masalah fokus penelitian. Setelah rumusan masalah, dijelaskan juga tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini untuk berbagai pihak dan kalangan. Dan bagian terakhir dari bab pertama ini adalah sistematika penulisan skripsi dari bab pertama hingga bab kelima.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang didirikan di suatu negara akan terikat oleh hukum dan peraturan dimana perusahaan tersebut didirikan. Salah satu peraturan yang mengikat pendirian perusahaan di Indonesia adalah peraturan perpajakan. Dengan adanya peraturan perpajakan tersebut, dimana perusahaan sebagai wajib pajak memiliki suatu kewajiban dalam membayar pajaknya kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak yang dibayarkan oleh perusahaan adalah sebagai sumber penerimaan negara yang berfungsi sebagai pendorong laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara tersebut.

Tetapi di sisi lain, bagi perusahaan, pajak juga menjadi beban yang mengurangi laba perusahaan.

Perusahaan sebagai wajib pajak tentu saja akan berusaha mencari cara untuk dapat meminimalisasi pajak yang harus ditanggung perusahaan. Pihak manajemen perusahaan akan membuat perencanaan pajak dalam rangka menghindari pembayaran pajak yang tinggi. Tindakan yang dilakukan pihak manajemen dalam rangka menghindari pajak bisa dilakukan secara legal maupun ilegal. Tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menghindari pajak secara ilegal dilakukan dengan cara membuat laporan penghasilan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya dengan tingkat pengurangan pendapatan yang tidak wajar. Berbeda dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang secara legal. *Tax avoidance* bisa dilakukan oleh pihak manajemen dilakukan dengan cara melihat peraturan-peraturan perpajakan yang ada kemudian mencari kelemahan-kelemahan peraturan tersebut untuk dimanfaatkan sebagai penghindaran pajak. Sebagai contoh *tax avoidance* adalah (a) perusahaan akan membuat laporan khusus sehingga pajak yang dikenakan adalah atas keuntungan yang di *declare*, bukan atas keuntungan yang sebenarnya diperoleh, (b) perusahaan akan mengusahakan penundaan pembayaran perpajakan, dan (c) misalnya pajak perusahaan mengimport barang dengan bahan kulit yang terkena pajak penghasilan sebesar 7,5%, didalam laporan importnya menyatakan bahwa barang tersebut menggunakan bahan baku dengan material plastik yang tidak terkena pajak penghasilan.

Berdasarkan kedua tindakan penghindaran pajak diatas, maka masalah penghindaran pajak merupakan persoalan yang memiliki dua sisi yang berbeda, penghindaran pajak diperbolehkan, namun penghindaran pajak juga tidak diizinkan. Bagi perusahaan yang menerapkan penghindaran pajak agresif, di satu sisi menguntungkan perusahaan karena pajak dapat ditekan serendah-rendahnya, namun di sisi yang lain apabila pemerintah menemukan adanya praktek penghindaran pajak yang tidak wajar maka hal tersebut akan mengancam reputasi perusahaan. Dengan adanya sanksi yang diberikan oleh pemerintah akibat penghindaran pajak yang tidak wajar, maka hal tersebut bisa menurunkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, tata kelola pada sektor perusahaan sangat diperlukan.

Suatu perusahaan memerlukan sebuah tata kelola pada sektor perusahaan yang baik untuk bisa bersaing dalam bisnis global. Tata kelola pada sektor perusahaan (*corporate governance*) dijelaskan sebagai suatu sistem, struktur dan mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan agar tercapai keseimbangan antar pemangku kepentingan perusahaan supaya perusahaan dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan sehingga perusahaan dapat tetap berlangsung eksistensinya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham (*shareholders*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan diterapkannya *corporate governance* dalam perusahaan maka hal ini akan membantu pihak internal dan eksternal perusahaan untuk melihat apakah perusahaan mengikuti prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Bagi pemerintah, penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) pada suatu perusahaan membantu pemerintah untuk melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangan mereka. Dalam bidang keuangan, pelanggaran yang dapat terjadi di perusahaan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), dimana wajib pajak badan berusaha untuk mengurangi beban pajak perusahaan mereka untuk meningkatkan penghasilan. Namun bagi pemerintah, pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki porsi cukup besar, sehingga pemerintah menaruh perhatian tinggi dalam sektor pajak. Selain itu pajak merupakan penopang anggaran sehingga laju pertumbuhan dan pembangunan nasional dapat dilaksanakan. Oleh sebab itu, pemerintah menertibkan para wajib pajak agar membayar pajak usahanya. Salah satu aturan yang dibuat pemerintah untuk mencegah adanya penghindaran pajak adalah diterbitkannya Perdirjen No. PER-43/PJ/2010. Peraturan tersebut mengatur tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Corporate governance, ditinjau dari mekanismenya, terbagi menjadi dua aspek, yakni internal dan eksternal yang mana mekanisme internal pengelolaannya dikerjakan oleh dewan direksi perusahaan, dewan komisaris dan juga komite audit yang dimiliki oleh perusahaan serta struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan. Sedangkan mekanisme eksternal dari mekanisme *corporate governance* adalah imbas pasar bagi pengendalian perusahaan dan sistem hukum

yang berlaku dimana perusahaan didirikan (Dennis dan McConnell, 2003 dalam Ferry, 2010).

Melalui mekanisme internal, pihak pengambil keputusan dan pihak pengawasan perusahaan memiliki aturan main dan prosedur yang jelas terhadap keputusan yang diambil. Sedangkan melalui mekanisme eksternal, perilaku manajemen yang hanya menguntungkan diri sendiri akan tercermin dalam kinerja perusahaan yang dapat diketahui berdasarkan nilai saham perusahaan.

Barnhart dan Rosentein (1998) dalam Sutaryo dan Wibawa (2011) menyebutkan bahwa mekanisme internal merupakan cara pengendalian perusahaan melalui struktur dan proses internal yang mencakup rapat umum pemegang saham (RUPS), pertemuan *board of director*, juga komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif, dan komite audit merupakan mekanisme internal yang lain menurut Prajitno dan Christiawan (2013).

Sedangkan mekanisme eksternal, menurut Sutaryo dan Wibawa (2011), melingkupi *level debt financing*, pengendalian pasar, dan auditor eksternal perusahaan. Selain itu, Prajitno dan Christiawan (2013), juga mengemukakan beberapa mekanisme eksternal lain yang juga mempengaruhi perusahaan, yakni; kualitas audit eksternal, *monitoring debtholder*, peraturan pemerintah (perlindungan kepemilikan investor), dan kepemilikan pihak luar seperti kepemilikan institusional.

Menurut Fazlzadeh *et al.*, (2011), struktur kepemilikan menjadi subyek penting dalam konsep *corporate governance* secara luas. Antara struktur

kepemilikan dan kinerja terdapat hubungan yang menjadi subyek perdebatan penting yang berkelanjutan bagi acuan referensi keuangan perusahaan. Disambung oleh Moradi (2012) yang menjelaskan kepemilikan institusional sebagai persentase saham yang dimiliki investor institusi (perusahaan perbankan, perusahaan investasi, dan perusahaan asuransi). Investor institusional dapat menjadi pihak yang memonitor manajer perusahaan. Selanjutnya, menurut Ellili (2011), investor institusional dapat dengan mudah mengakses informasi kinerja perusahaan karena aktivitas investasinya. Dengan demikian investor akan mempunyai insentif sehingga para investor dapat memonitor manajemen dengan efisien. Saputra (2010), berpendapat bahwa seringkali institusi tidak melakukan pengawasan secara penuh terhadap kinerja perusahaan publik sehingga manajer perusahaan dapat dengan sendirinya lebih banyak mengambil keputusan untuk menjalankan manajemen perusahaan.

Menurut Purwaningtyas (2011), komisaris independen berfungsi menangani konflik keagenan dikarenakan komisaris independen mudah dalam menjembatani komunikasi antara pemegang saham dengan manajer perusahaan. Dewan komisaris, yang adalah merupakan inti dari *corporate governance*, memiliki tugas penting sebagai yang melakukan kontrol terhadap manajer, menjalankan strategi perusahaan, serta bertanggungjawab dalam berjalannya akuntabilitas perusahaan. Oleh karena itu dewan komisaris independen mempunyai peranan penting dalam menentukan manajemen perpajakan. Dewan komisaris independen mempunyai tugas menjaga jalannya manajemen perusahaan

supaya dalam tugasnya menjalankan perusahaan tersebut, manajer tidak melakukan tindak yang bertentangan dengan aturan-aturan yang ada.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah dewan komisaris. Dewan komisaris mempunyai tugas mengawasi dengan memberikan petunjuk dan arahan pada manajemen perusahaan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) bermanfaat dalam meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan (Khurana dan Mores, 2009). Untuk itu persentasi dewan komisaris dalam suatu perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi manajemen pajak. Dengan semakin besarnya jumlah ukuran dewan komisaris, sebagaimana dikemukakan oleh Annisa dan Kurniasih (2012), hal tersebut akan dapat mempengaruhi perlakuan pajak agresif yang mungkin dilakukan oleh perusahaan.

Mekanisme dari sistem *corporate governance* salah satunya adalah adanya pembentukan sebuah sistem pengawasan yang tugasnya dikerjakan oleh komite audit. Komite audit, sebagai bagian dari *corporate governance*, melakukan pengendalian dan mengkoordinasikan terhadap perusahaan. Penerapan pokok tata kelola perusahaan dimaksudkan agar nilai perusahaan dapat berkembang menjadi lebih baik.

Komite audit salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan dan juga memegang kendali terhadap proses penyusunan laporan keuangan perusahaan guna meminimalisasikan kemungkinan kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak direksi perusahaan. Seorang komite audit di angkat oleh, diberhentikan oleh, dan juga bertanggungjawab kepada dewan komisaris. Kewenangan dewan komisaris termasuk dalam melakukan pengawasan dan bagaimana dewan

komisaris dapat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan untuk kemudian melakukan tugasnya menyusun laporan keuangan perusahaan dengan benar karena semua perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan untuk membentuk dan memiliki komite audit yang kedudukan ketua adalah oleh komisaris independen. Dalam pengawasan laporan keuangan, komite audit mempunyai pengaruh dalam menentukan manajemen perpajakan khususnya penghindaran pajak.

Kualitas audit juga salah satu mekanisme dari sistem *corporate governance*, dimana kualitas audit dijadikan suatu faktor yang penting dalam mengindikasikan terjadinya praktik *tax avoidance*. Kualitas audit kemudian dapat dijadikan indikator utama dalam memilih auditor, dilihat dari pelayanan jasa auditor yang diberikan kepada klien mereka. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkerjasama dengan *Big Four* ditafsirkan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP yang tidak bekerjasama dengan *Big Four*. Faktor yang menjadikan KAP berkualitas tersebut adalah dikarenakan KAP *Big Four* mempunyai pengalaman yang lebih dalam tugasnya melakukan audit dikarenakan telah memiliki sumber daya yang berkualitas dan juga besar, sehingga KAP *Big Four* tersebut dapat memperkecil adanya praktik manajemen laba dan selain itu juga auditor KAP *Big Four* diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan perhitungan pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, namun penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil temuan yang berbeda-beda. Penelitian Dianing

Ratna Wijayani (2016) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)" menghasilkan temuan bahwa komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

Anissa Setiawan Putranti dan Yulita Setiawanta (2013) dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*" menemukan pengaruh yang negatif dan signifikan antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel jumlah dewan komisaris dan kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Variable lain yaitu persentase dewan komisaris independen dan jumlah komite audit, berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Sedangkan Ngadiman dan Christiany Puspitasari (2014) yang melakukan penelitian berjudul "Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012" menemukan hasil kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Annisa dan Kurniasih (2012) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*." Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan,

variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan, jumlah komite audit berpengaruh negatif dan signifikan, serta kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Peneliti menambahkan jumlah dewan komisaris sebagai variabel independen dan meneliti periode tahun 2011-2015.

Sementara itu, dalam penelitian Hustna Dara Sarra (2017) dengan judul "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Industri Kimia dan Logam di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014) menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena terdapat *research gap* yaitu perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. *Corporate governance* diharapkan dapat menjadi jembatan pemikiran bagi Wajib Pajak bahwa pajak adalah sebuah kewajiban yang harus ditaati dan bukan merupakan beban yang harus dihindari.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dalam pengaruh *corporate governance* pada *tax avoidance* adalah dikarenakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari berbagai sub sektor dan lebih banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya, selain itu sektor manufaktur merupakan sektor yang berkontribusi terbesar dalam produk domestik bruto (PDB) nasional, dan juga menurut mucglobal.com/news (2014) sektor manufaktur merupakan penyumbang

pemasukan terbesar dalam penerimaan pajak pada tahun 2013. Selain itu, sektor perusahaan manufaktur cenderung sering terjadi perilaku *tax avoidance* sehingga penelitian terhadap sektor ini penting untuk diteliti. Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini kemudian mengambil judul “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu prinsip *corporate governace* adalah *responsibility*, merupakan suatu kewajiban dari perusahaan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawabnya, tidak hanya terhadap pemegang saham atau kreditur, tapi juga bagi negara dalam bentuk taat membayar pajak. Penerapan *corporate governance* yang baik kemudian akan mampu meningkatkan pertanggungjawaban perpajakan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusi terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan secara konseptual tentang ilmu dan riset di bidang akuntansi agar dapat dipahami lebih komprehensif mengenai apakah ada pengaruh *corporate governace* terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan kebijakan manajemen untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta memperbaiki, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi para calon investor pada saat melakukan investasi.
4. Bagi penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan masukan khususnya penelitian yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran secara garis besar mengenai struktur penulisan penelitian ini yang terdiri atas lima bab. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian , serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Didalam bab yang kedua ini akan diuraikan teori yang menjadi landasan penulisan penelitian, konsep-konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian, penelitian-penelitian identik dan menyerupai penelitian ini yang telah

dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran penelitian, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab yang ketiga dalam penelitian ini akan dijelaskan variabel-variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data yang dipakai, dan metode analisis yang digunakan di dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Didalam bab yang keempat ini, dijelaskan hasil analisis dan interpretasi data terhadap penelitian sudah dilaksanakan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini adalah bab penutup, yakni bab yang terakhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisikan kesimpulan hasil analisis penelitian, ketebatasan penelitian, dan juga saran untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.